

**UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH KENAKALAN SISWA
MELALUI PEMBINAAN KARAKTER DI SMP NEGERI 1
MANYAK PAYED**

Skripsi

Diajukan Oleh

ZULKARNAIN

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah / PAI
Nim : 111005560**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat- Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh :

ZULKARNAIN

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
NIM : 111005560**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahyiddin, MA

Andhika Jaya Putra, MA

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pada Hari /Tanggal :

Jum'at : 04 Desember 2015

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

(Mahyiddin, MA)

(Mukhlis, Lc. M.Pd.I)

Anggota

Anggota

(Dr. Legiman, MA)

(Mulyadi, MA)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. H. AHMAD FAUZI, M. Ag

Nip. 19570501 198512 1 001

Langsa : 25 April 2015 M
6 Rajab 1436 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. BASRI IBRAHIM, MA

ANDHIKA JAYA PUTRA, MA

Dewan Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. BASRI IBRAHIM, MA

ANDHIKA JAYA PUTRA, MA

Anggota

Anggota

MUHAINI, MA

MUHAMMAD AMIN, S.TH, MA

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. Ahmad Fauzi, M. Ag
NIP. 19570501 198512 1 001



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Upaya Guru PAI Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Melalui Pembinaan karakter Di SMP Negeri 1 Manyak Payed*”. yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Ibu dan Bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dan berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi. Penulis menyadari bahwasanya skripsinya masih sangat jauh dan kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya. Amin.

Langsa, Agustus 2015
Penulis

Zulkarnain
Nim :111005560

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAKSI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Pendidikan Agama Islam	8
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling di Sekolah	12
C. Kenakalan Siswa	14
D. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mencegah kenakalan Siswa melalui Pembinaan Karakter	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data yang di Butuhkan	38
B. Penentuan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Lokasi Penelitian	41
E. Teknik Analisis Data	41
F. Teknik Penulisan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

ABSTRAK

Kenakalan siswa dilingkungan sekolah sudah jauh dan pada moral dan budi pekerti sebagai seorang pelajar, betapa tidak pelajar sekarang sudah kurang disiplin dengan tata tertib yang diatur secara tertulis yang ditetapkan sekolah itu sendiri. Tidak sepatutnya sebagai pelajar dan penerus bangsa ini kedepan melakukan hal seperti ini, mau dibawa kemana bangsa ini ketika pelajar kita sekarang sudah tidak disiplin dalam menerima pendidikan dan pembelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah. Moral siswa sudah jauh dan pada kedisiplinan sehingga siswa sudah sulit untuk menenima apa yang diajarkan.

Agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka peneliti telah mengupayakan rumusan masalah berikut, kenakalan apa saja yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Manyak Payed kesulitan apa saja dihadapi guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak Payed upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak Payed melalui pembinaan karakter?

Adapun tujuan dan penelitian ini, untuk mengetahui kenakalan apa saja yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Manyak Payed untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak Payed dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mencegah kenakalan siswa SMP Negeri 1 Manyak Payed melalui pembinaan karakter.

Untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti telah mengadakan penelitian di , SMP Negeri 1 Manyak Payed dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan untuk memperoleh data yang penulis butuhkan maka penulis menggunakan angket, teknik wawancara, dan observasi langsung di lapangan SMP Negeri 1 Manyak Payed

Dari hasil penelitian di lapangan dapat dilihat bahwa kenakalan siswa SMP Negeri 1 Manyak Payed kurang mematuhi tata tertib peraturan yang ada disekolah seperti membuat sampah sembarangan, siswa juga tidak menurut terhadap perkataan guru dan kesulitan yang dihadapi guru adalah guru harus menasehatinya secara berulang-ulang kepada siswa sehingga dia mampu memahami bahwa perbuatan itu salah dan upaya yang dilakukan guru adalah guru harus mencintai anak dengan kasih sayang karena anak ditingkat SMP masih butuh perhatian yang lebih. Guru harus juga beradaptasi dengan siswa karena ketika seorang guru akrab dengan siswa pelajaran tersebut lebih mudah untuk dimengerti siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa tidak merasa bosan dan yang paling penting upaya guru adalah mengenalkan kondisi lingkungan, mengenalkan kepribadian siswa terhadap masukan-masukan yang positif sehingga siswa mampu membedakan perbuatan yang salah dan benar.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tanggung jawab pendidikan, maka kegiatan belajar mengajar adalah suatu faktor yang sangat penting untuk dapat mewujudkan keinginan orang tua mencerdaskan anak bangsa yang dapat berbudi luhur atau berkarakter, maka sebuah keberhasilan dalam kegiatan belajar untuk mendidik¹ anak bangsa ini dilakukan dalam membina pendidikan karakter anak, baik dan segi moral dan budi pekerti yang lebih baik. Krisis moral yang menimpa bangsa kita akhir-akhir ini sudah sangat mengkhawatirkan, betapa tidak, manusia sudah tidak dapat lagi membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Kita lihat saja di tengah dunia pendidikan kita sekarang banyaknya siswa yang tawuran sesama pelajar bahkan didalam ruangan sedang melakukan kegiatan belajar mengajar sekalipun sering melakukan kejahatan. Salah satu Pendidikan agar dapat memperbaiki moral siswa yaitu pendidikan budi pekerti, tetapi penanaman nilai-nilai budi pekerti yang terjadi dilingkungan masyarakat menjadi sangat kurang akibat dari pada himpitan ekonomi. Kedua orang tua selalu sibuk memikirkan kebutuhan hidup ditengah keluarga sehingga kurangnya perhatian untuk anaknya.

Kondisi kacau seperti ini yaitu merokok, berbohong kepada guru, mencuri buku temannya, dan menyontek sudah menjadi sebuah tradisi dikalangan para

¹ Nurul Zuriah, *“Pendidikan Moral dan Budi Pekerti”* :Cet. 1. (Jakarta Bumi Aksara. 2007).hal. 162

pelajar kita baik itu tingkat SMP maupun kalangan mahasiswa, apabila ini terus berlanjut dikalangan pelajar kita terutama tingkat SMP kita bisa pastikan dewasanya pasti akan melakukan kebohongan dan kejahatan di lingkungan masyarakat, dan dapat mempengaruhi seorang anak untuk terpengaruh pada sisi negatif. Dalam penerapan budi pekerti sekolah sudah banyak kemunduran, para guru sudah enggan atau tidak mau untuk menegur anak didik yang sudah jelas melakukan kesalahan.²

Manusia hanya mampu belajar dengan melihat apa yang dilakukan oleh orang lain. Ia dapat belajar dari sebuah keteladanan dan contoh, maka apabila contoh yang diberikan baik menjadi baiklah manusia itu kelak atau sebaliknya. Di sebuah pendidikan ini yang harus kita terapkan dimana guru itu harus mampu memberikan contoh yang baik buat anak didiknya sehingga siswa mencontohnya tetapi lingkungan masyarakat harus juga di jaga terutama kedua orang tua harus mampu memberikan suri tauladan yang baik bagi anaknya bagaimana nabi kita Muhammad SAW suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Kultural masyarakat kita akhir-akhir ini sangat mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa yang terjadi dalam pendidikan kita sekarang ini sebuah pendidikan yang semakin jauh dan nilai-nilai akhlak dan budi pekerti, siswa sering mengucilkan temannya, mengejek, bahkan marah kepada teman yang tidak memberikan contekan. merendahkan harkat dan derajat manusia. hancurnya nilai-nilai moral, bahkan merebaknya ketidakadilan tipisnya rasa solidaritas, itu yang terjadi dalam dunia pendidikan kita sekarang ini.

² Koesema, Doni. "*pendidikan karakter*" ,(Jakarta: Grasindo. 2007). hal.112

Hal ini yang mewajibkan kita untuk mempertanyakan sejauh mana lembaga pendidikan kita menjawab dan tanggap atas berbagai macam persoalan yang terjadi dalam dunia pendidikan kita sekarang. Sering kita mendengar dari tayangan televisi atau membaca berita dan surat kabar bahkan yang terjadi dilingkungan kita sendiri, berbagai kasus kriminalitas yang melibatkan anak-anak usia sekolah terjadi nya tindak pidana, bagi siswa hampir setiap hari berbagai ulah negatif dilakukan oleh generasi muda kita bahkan baru-baru ini kita lihat bersama di surat kabar ada sekelompok siswa SMP mengeroyok seorang siswa SMA yang permasalahannya hanya dengan kesalah pahaman saja.³

Permasalahan yang terjadi pada siswa adalah kenakalan ditingkat anak SMP seperti melakukan perkelahian antar teman, mencuri buku teman, menyontek pada ulangan berbohong kepada guru dengan berbagai alasan. Sehingga kita perlu mengkaji kembali lagi terhadap proses, arah dan sistem dunia pendidikan kita ini. Jangan-jangan proses pendidikan selama ini tidak berjalan dengan optimal, atau tujuan moral yang kita arahkan belum mengarah kepada pendidikan dalam memajukan budi pekerti, pikiran yang baik, jasmani buat anak didik.⁴

Dalam dunia pendidikan, pendidikan moral sangatlah luas sehingga tidaklah mungkin menjadi tanggung jawab guru agama saja atau sekolah sehingga perlu kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah agar anak jauh dari sifat negatif. Berdasarkan observasi sementara yang telah penulis lakukan pada

³ Nur Fathiyah. "*Pemahaman Tingkah laku*", (Jakarta: Rineka Cipta. 2004). hal.8

⁴ Asri Budi Ningsih,. "*Pembelajaran Moral*", (Jakarta : Rineka Cipta Farozin. 2004). hal.69

SMP Negeri 1 Manyak payed terlihat bahwa siswanya banyak melakukan tingkah laku yang kurang baik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti siswa membuat keributan yang tidak tau apa penyebabnya dan membuat belajar tidak berjalan dengan baik.

Dalam pemahaman tingkah laku seorang guru harus dapat mengenal sifat-sifat anak didik sehingga guru atau disebut bimbingan konseling dapat membantu para siswa dalam menyelesaikan permasalahannya untuk dapat memberi motivasi kembali kepada anak siswa betapa perlunya pendidikan tersebut.

SMP Negeri 1 Manyak Payed yang berada di Desa Tualang Cut yaitu sebuah lembaga pendidikan yang didirikan resmi oleh pemerintah untuk pendidikan anak didik dengan pendidikan Menengah yang berdiri pada tahun 1980 Masalah yang dihadapi oleh sekolah ini adalah yaitu muridnya pada nakal sehingga kegiatan belajar tidak berjalan dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis sangat tertarik untuk mengangkat sebuah judul proposal skripsi tentang “ *Upaya Guru PAI Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Melalui Pembinaan karakter Di SMP Negeri 1 Manyak Payed*”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan proposal skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Kenakalan apa saja yang dilakukan siswa di SMP Negeri 1 Manyak payed ?

2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam mencegah kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak payed melalui pembinaan karakter?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mencegah kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak payed melalui pembinaan karakter ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kenakalan apa saja yang dilakukan siswa di SMP Negeri 1 Manyak payed ?
2. Untuk Mengetahui Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam mencegah kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak payed melalui pembinaan karakter?
3. Untuk Mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mencegah kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Manyak payed melalui pembinaan karakter ?

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis hasil penelitian ini dijadikan masukan semua civitas. penelitian ini juga sebagai tugas akhir dan sebuah syarat dalam proses akademik.

2. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam proses pendidikan dan pembinaan anak.
3. Bagi siswa, dapat mengetahui bahwa kenakalan yang disebabkan dapat berpengaruh terhadap hasil dalam belajarnya sehingga siswa dapat mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.

D. Penjelasan Istilah

Untuk mencegah timbulnya penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan, perbuatan, ikhtiar daya upaya untuk mencapai sesuatu. Adapun upaya yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah segala kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, maupun, badan guru dalam menerapkan pembinaan karakter siswa.⁵

2. Pendidikan agama islam (PAI)

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan agama islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian menurut ukuran islam. Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum tentang usaha dalam memberikan

⁵ Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Ed.III(Jakarta Balai Pustaka. 2001). hal.1254

bimbingan budi pekerti kepada anak di dalam hidupnya. Jadi, Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud adalah yang dapat merubah dan mendidik karakter siswa menjadi berakhlakul karimah.

3. Kenakalan

Tingkah laku secara ringan yang menyalahi norma yang berlaku di suatu masyarakat salah satu sebabnya adalah kerenggangan ikatan kasih sayang dengan orang tuanya. Adapun yang penulis maksud dengan kenakalan dalam penulisan ini ialah tingkah laku yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Mayak Payed yang menyalahi norma yang berlaku dalam masyarakat.

4. Siswa

Siswa disebut juga dengan peserta didik, siswa adalah seorang pelajar yang sedang menempuh pendidikan di sekolah umum maupun agama. Adapun yang penulis maksud dengan siswa disini yaitu siswa yang moralnya dianggap kurang baik dan berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

5. SMP Negeri 1 Manyak Payed

SMP Negeri 1 Manyak Payed lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1980 Jumlah ruangan yang ada di SMP Negeri 1 Manyak Payed ialah sebanyak 20 ruangan yang terdiri dari tingkat kelas VII, VIII dan IX.